

ABSTRAK

Penyakit kardiovaskular akan menjadi penyebab terbanyak kasus kematian di seluruh dunia. Di Indonesia penyakit gagal jantung kongestif telah menjadi pembunuh nomor satu, prevalensi gagal jantung dari tahun ke tahun semakin meningkat. Oleh karena itu, kepatuhan pasien dalam minum obat sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan tingkat kepatuhan minum obat gagal jantung kongestif dengan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, riwayat penyakit dalam keluarga, lama menderita penyakit menggunakan analisis data program SPSS 22.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan menggunakan metode analisis dan pengambilan data secara *prospektif*, Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi, yang didasarkan pada data kuesioner *MARS-5*, Penelitian ini dilakukan terhadap 278 sampel dengan diagnosis utama gagal jantung kongestif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria kepatuhan tinggi adalah 217 responden (78,05%), sedangkan kriteria kepatuhan sedang adalah 61 responden (21,95%). Hasil analisis berdasarkan uji *Chi Square* menunjukkan usia $p=0,606$ ($p\text{ value} > 0,05$), jenis kelamin $p=0,562$ ($p\text{ value} > 0,05$), pendidikan $p=0,45$ ($p\text{ value} > 0,05$), pekerjaan $p=0,19$ ($p\text{ value} > 0,05$), riwayat penyakit dalam keluarga $p=0,297$ ($p\text{ value} > 0,05$), dan lama menderita penyakit $p=0,339$ ($p\text{ value} > 0,05$). Dapat disimpulkan tidak ada hubungannya yang signifikan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan faktor tersebut.

Kata Kunci : gagal jantung kongestif, tingkat kepatuhan, *Chi square*

ABSTRACT

Cardiovascular disease will be the most common cause of death cases worldwide. In Indonesia congestive heart failure disease has been the number one killer, the prevalence of heart failure year by year is increasing. Therefore, the patient's compliance in taking the drug is indispensable for achieving therapeutic efficacy. The research aims to determine the relationship level of compliance with the failure of the drug in the case of the failing heart with age, sex, education, occupation, history of the disease in the family, long suffering from diseases using the data analysis program SPSS 22.

The type of research used is observational research using methods of analysis and data retrieval on a prospective basis, sampling in this study is purposive sampling that meets the criteria of inclusion, which is based On the MARS-5 questionnaire, the research conducted 278 samples with major diagnosis of congestive heart failure. The results showed that high compliance criteria was 217 respondents (78.05%), while the moderate compliance criteria was 61 respondents (21.95%). Analysis results based on Chi Square test shows age $P = 0.606$ (p value > 0.05), gender $p = 0,562$ (p value > 0.05), education $P = 0.45$ (p value > 0.05), job $P = 0.19$ (P value > 0.05), history of disease in family $p = 0,297$ (p value > 0.05), and old Suffer from the disease $p = 0,339$ (p value > 0.05). It can be concluded there is no significant relation between the level of compliance with the drug taking the factor.

Keywords: congestive heart failure, compliance level, Chi Square

